

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Khun (1970) mengatakan bahwa ilmu pengetahuan berkembang secara revolusioner dari paradigma satu menuju paradigma yang lain. Ilmu pengetahuan juga semakin berkembang pesat di berbagai bidang yang meliputi sains, teknologi, maupun kedokteran. Perkembangan ilmu pengetahuan tersebut tidak lepas dari komunikasi. Komunikasi yang dimaksudkan dalam hal ini adalah komunikasi ilmiah. Sulistyono-Basuki (2004) mengatakan bahwa komunikasi ilmiah dilakukan melalui media formal contohnya jurnal dan disertasi yang melibatkan pembuat informasi dan penerimanya. Komunikasi ilmiah tidak hanya terdiri dari ilmu pengetahuan yang sama melainkan juga dari berbagai ilmu pengetahuan yang saling terkait atau dikaitkan dan dikemas dalam bentuk penerbitan jurnal. Hal itu terjadi dalam siklus informasi ilmiah yang merupakan sebuah proses perkembangan ilmu pengetahuan. Di dalam jurnal terdapat kumpulan artikel dari berbagai bidang ilmu pengetahuan yang beragam. Keberagaman tersebut dapat menghasilkan ilmu baru yang selaras dengan pernyataan Krohn (2010) menjelaskan bahwa kasus campuran interdisipliner akan menghasilkan ilmu baru, dan salah satu kasus yang disarankan adalah kesehatan masyarakat. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa interdisiplineritas menjadi sebuah hal penting untuk dibahas seperti pada masyarakat modern saat ini. Hal tersebut juga

didukung dengan pernyataan Besselaar dan Heimeriks (2001) yang menyatakan bahwa interdisiplinaritas adalah sebuah masalah penting dan kompleks terutama di kalangan masyarakat modern.

Mengingat ilmu pengetahuan penting dan menjadi kebutuhan bagi setiap individu yang menempuh pendidikan dari masa ke masa maka ada tuntutan untuk mau belajar berbagai hal baru yang salah satunya adalah dengan cara melakukan penelitian yang dapat dimulai dari hal kecil. Penelitian merupakan kegiatan yang penting dalam sebuah perguruan tinggi sebagai bentuk karya nyata mahasiswa maupun dosen. Sebuah penelitian biasanya menggunakan gagasan dari bidang-bidang ilmu yang terkait dengan topik penelitian. Dengan kata lain, gagasan yang digunakan dalam sebuah penelitian tidak harus sama dengan topik penelitian, artinya bidang-bidang lainpun dapat dijadikan sebagai gagasan apabila masih terkait dengan topik penelitian. Namun keterkaitan antar bidang ilmu tidak selalu kuat dan bahkan kadang dalam sebuah penelitian terdapat bidang ilmu yang tidak terkait tetapi mendukung penelitian tersebut. Untuk mengetahui tingkat interdisiplinaritas bidang ilmu diperlukan sebuah penelitian yang salah satunya dilakukan dengan pemetaan bidang ilmu. Pemetaan bidang ilmu dapat diterapkan pada berbagai karya ilmiah seperti yang sudah diterapkan dalam penelitian sebelumnya, yaitu pemetaan bidang ilmu pada laporan penelitian, tesis, literatur kelabu, dan dokumen ilmiah lainnya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memetakan bidang-bidang ilmu yang terdapat pada jurnal yang diterbitkan oleh Fakultas kedokteran Universitas Gadjah Mada karena dianggap perlu dan didukung oleh Sulistyono-Basuki (2016) melalui

email yang menyatakan bahwa interdisiplinaritas artinya dua ilmu atau lebih mengkaji sebuah objek, lazimnya tidak ada batas antara kedua ilmu. Pernyataan tersebut terlihat dalam Fakultas kedokteran bukan hanya murni bidang kedokteran melainkan ada dua atau lebih ilmu yang mengkaji bidang kedokteran. Selain itu, interdisiplinaritas juga terlihat dari beberapa judul jurnal yang ada kaitannya dengan bidang non-kedokteran, misalnya berita kedokteran masyarakat, jurnal manajemen pelayanan dan kesehatan, dan jurnal pendidikan kedokteran dan profesi kesehatan Indonesia. Ketiga judul jurnal tersebut sudah cukup mewakili dugaan adanya interdisiplinaritas.

Proses pemetaan bidang ilmu kedokteran ini menggunakan metode analisis *co-words*, yaitu dengan menganalisis kata kunci yang dimiliki oleh setiap artikel jurnal kedokteran, kemudian dengan menganalisis setiap kata kunci yang digunakan dalam setiap artikel diharapkan dapat mengetahui besar interdisiplinaritas, pergeseran trend topik penelitian dan pada akhirnya dapat terbentuk peta keilmuan sebaran penelitian yang ditunjukkan pada hasil skala multidimensi (peta).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dilihat rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perkembangan komunikasi ilmiah pada jurnal Fakultas Kedokteran yang diterbitkan Universitas Gadjah Mada tahun 2008-2012?

2. Bagaimana peta keterkaitan bidang-bidang ilmu (interdisiplinaritas) pada jurnal Fakultas Kedokteran yang diterbitkan Universitas Gadjah Mada tahun 2008-2012?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perkembangan komunikasi ilmiah pada jurnal Fakultas Kedokteran yang diterbitkan Universitas Gadjah Mada tahun 2008-2012.
2. Untuk mengetahui peta keilmuan kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada seperti terlihat pada jurnal yang diterbitkannya tahun 2008-2012.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menambah pengetahuan mengenai peta keilmuan di bidang kedokteran.
2. Menunjukkan bidang-bidang ilmu yang terkait (interdisiplinaritas) jurnal yang diterbitkan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
3. Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menggunakan analisis *co-words* untuk memetakan bidang bidang ilmu yang terkait di Fakultas Kedokteran UGM.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Periode penerbitan jurnal yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah 5 tahun, yaitu dari tahun 2008 - 2012.
2. Jurnal yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah jurnal yang diterbitkan Fakultas Kedokteran dan tersedia secara *online*.
3. Jumlah kata kunci masing-masing artikel jurnal maksimal sebanyak 3 (tiga) kata kunci yang distandarkan dengan *Medical Subject Heading* secara *online*.